

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Bank Age*, Suku Bunga (SBI) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kinerja keuangan bank diukur dengan Return on Asset (ROA).

. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode kuartal 1 2015 hingga kuartal 4 2019. Jumlah sampel yang digunakan adalah 11 bank syariah yang diambil dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan STATA 17 sebagai alat pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Bank Age*, serta Suku Bunga (SBI) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Secara parsial Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan Suku Bunga (SBI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, Sementara Bank Age tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*, *Bank Age*, *Suku Bunga*

